

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Magang atau Kerja Praktik (KP) merupakan kegiatan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di instansi atau perusahaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan dalam menghadapi dunia profesional. Selain itu, Kerja Praktik menjadi sarana untuk menyelaraskan pembelajaran di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja yang sesungguhnya (Setiawan Wibowo et al. 2025).

Pelaksanaan Kerja Praktik juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi teknis maupun nonteknis melalui pengalaman kerja secara langsung. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa belajar beradaptasi dengan lingkungan kerja, meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta memahami budaya kerja profesional sebagai bekal memasuki dunia kerja (A. S. Anas and A. M. Rivai 2025).

Dalam pelaksanaan Kerja Praktik, penulis ditempatkan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bengkalis, khususnya pada Bidang Pengelolaan Berbasis Elektronik (PBE). Pemilihan instansi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, di antaranya kesesuaian bidang kerja dengan Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak yang sedang ditempuh serta instansi ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan pemerintahan.

Kegiatan Kerja Praktik dilaksanakan selama empat bulan atau setara dengan enam belas minggu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Negeri Bengkalis. Selama periode tersebut,

penulis memperoleh pengalaman dan wawasan mengenai penerapan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan daerah.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, instansi pemerintah dituntut untuk mampu mengelola aset dan sumber daya secara lebih efektif, akurat, dan terintegrasi. Salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian adalah pengelolaan inventaris barang milik daerah. Inventaris yang dikelola dengan baik dapat membantu instansi dalam melakukan pencatatan, pemantauan, serta pelaporan kondisi dan keberadaan barang secara lebih terstruktur.

Pengelolaan inventaris merupakan bagian dari pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang harus dilaksanakan secara tertib dan terdokumentasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, pengelolaan BMD mencakup berbagai kegiatan yang saling berkaitan. Dalam pelaksanaan Kerja Praktik ini, ruang lingkup sistem difokuskan pada proses pengadaan, pencatatan perpindahan (mutasi) barang, pemeliharaan, dan penghapusan barang sebagai bagian dari upaya mendukung pengelolaan inventaris di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bengkalis. Namun, pengelolaan data inventaris yang masih dilakukan secara manual atau menggunakan dokumen terpisah menyebabkan proses pencatatan, pencarian, dan pemantauan data barang menjadi kurang efektif. Selain itu, proses pendataan mutasi, pemeliharaan, dan kondisi barang juga berpotensi mengalami ketidaksesuaian karena belum terintegrasi dalam satu sistem.

Kondisi tersebut dapat menghambat proses pengelolaan inventaris serta penyusunan laporan yang dibutuhkan oleh instansi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem inventaris berbasis web yang mampu membantu proses pencatatan dan pengelolaan data barang secara terpusat, sehingga informasi inventaris dapat diakses dengan lebih cepat, akurat, dan efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melaksanakan Kerja Praktik dengan fokus pada pengembangan Sistem Inventaris Barang Berbasis Web pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bengkalis.

1.2 Tujuan dan Manfaat KP

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan Kerja Praktik ini Adalah:

Tujuan:

1. Menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Memberikan pengalaman langsung mengenai lingkungan kerja profesional.
3. Mengembangkan kemampuan teknis (hard skill) dan kemampuan interpersonal (soft skill).
4. Meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.
5. Memenuhi salah satu persyaratan akademik pada Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Negeri Bengkalis.

Manfaat:

1. Memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan bidang keilmuan.
2. Meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja nyata.
3. Menambah wawasan mengenai budaya dan etika kerja profesional.
4. Meningkatkan rasa percaya diri serta kesiapan memasuki dunia kerja.
5. Menjadi nilai tambah bagi pengembangan karier di masa mendatang.

1.3 Luaran Proyek KP

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Kerja Praktik ini berupa sebuah Sistem Inventaris Barang berbasis web yang dirancang untuk membantu pengelolaan data inventaris di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bengkalis. Sistem ini menyediakan fitur pengelolaan data barang, kategori, ruangan, mutasi barang, pemeliharaan, serta penghapusan barang sehingga proses pencatatan dan pemantauan inventaris dapat dilakukan secara lebih efektif dan terorganisir. Selain itu, hasil dari kegiatan Kerja Praktik ini juga dimanfaatkan sebagai bahan penyusunan laporan Kerja Praktik untuk memenuhi kewajiban akademik.